

KERJASAMA DALAM PAHAM KEAGAMAAN

Anita Indria, Hendrisab

STIT Ahlussunnah Bukittinggi

anitaindria@stitalhussunnah.ac.id

hendrisab@stitalhussunnah.ac.id

Kerjasama dalam paham keagamaan akan membawa pada rasa peduli dan saling tolong menolong. Bahkan Kerjasama dalam paham keagamaan ini akan membawa pada kebaikan pendidikan yang dilakukan secara kompak, searah, dan sejalan. Apalagi Kerjasama dalam paham keagamaan ini dilakukan dalam berorganisasi seperti berpolitik. Politik saat ini lebih cenderung mengarah pada nilai negatif, tidak bersih, korupsi, dan lain-lain. Tetapi tidak semuanya partai-partai yang berpolitik mengarah pada hal yang negatif seperti salah satu partai Islam yang ada di Indonesia terutama di Kota Bukittinggi. Partai Islam yang memperhatikan pendidikan dan kebersamaan sehingga *ukhuwwah Islamiyah* tercipta dengan kuat. Pendidikan disini terdapat dilingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang mengelola Pendidikan Islam sehingga sekolah ini tergolong bagus dan berkualitas. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk menggali paham keagamaan yang terbentuk sehingga tercipta kerjasama dari dalam lingkungan sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada pengamatan secara mendalam dan mampu dipahami melalui penjelasan-penjelasan yang diuraikan. Data-data yang ditemukan dianalisis sehingga diperoleh sebuah kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang dipermasalahkan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kerjasama dalam paham keagamaan yang berasal dari partai Islam membawa pada kemajuan Pendidikan dan tolong menolong dengan sesama. Tradisi yang dikembangkan dalam lingkungan partai ini menciptakan *hablun minannaas* dengan *ukhuwwah Islamiyah* yang kuat. Inilah tujuan dari Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya.

Kata Kunci: Kerjasama, Paham Keagamaan

Cooperation in religious understanding will lead to a sense of care and mutual help. Even cooperation in this religious understanding will lead to the goodness of education which is carried out in a compact, unidirectional, and in line. Moreover, cooperation in religious understanding is carried out in organizations such as politics. Politics today is more likely to lead to negative, unclean, corrupt, etc. But not all parties in politics lead to the negative of one of the Islamic parties in Indonesia, especially in Bukittinggi City. The Islamic Party pays attention to education and togetherness so that *ukhuwwah Islamiyah* is created strongly. Education here is located in the environment of the Integrated Islamic Elementary School which manages Islamic Education so that this school is classified as good and of high quality. Based on this, researchers are interested in exploring the religious understanding that is formed so as to create cooperation from within the school environment. The method used is quality with a focus on in-depth observation and is able to be understood through the explanations described. The data found were analyzed so that a conclusion was obtained from the questions in question. So it can be concluded that Cooperation in religious understanding originating from Islamic parties leads to the advancement of Education and help with others. This tradition developed within the party environment created *hablun minannaas* with a strong *ukhuwwah Islamiyah*. This is the real purpose of Islamic Religious Education.

Keyword: Cooperation, Religious Understanding

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses membentuk anak didik menjadi manusia yang lebih baik mengarah pada hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Pendidik harus memberikan contoh teladan yang baik untuk proses pembentukan tersebut sehingga melekat erat dan kekal sampai akhir hayat. Banyak hal yang mendukung pembentukan anak didik dalam pendidikan dan pendidik tentu harus menyadari dan memperhatikan lingkungan-lingkungan yang akan memberikan pengaruh kepada anak didiknya. Hal yang sangat penting memberikan pengaruh kuat kepada anak didik salah satunya lingkungan yang mencerminkan *ukhuwah Islamiyah*.

Sebagai sesama Muslim kekuatan *ukhuwah* menjadi hal yang sangat memberikan pengaruh positif, karena sesama muslim harus bersatu dalam keadaan apapun sehingga mampu melawan musuh-musuh agama. Kekuatan persaudaraan itu tentunya berdasarkan pada pemahaman agama yang mendalam. *Ukhuwah Islamiyah* adalah hubungan yang dijalankan oleh rasa cinta berdasarkan aqidah yang berbentuk persaudaraan sehingga diibaratkan pada satu bangunan yang kokoh.¹ Rasulullah bersabda:

“Belum dikatakan beriman salah seorang diantara kamu, sehingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri”. (HR Bukhari)

Wujud persatuan yang kuat akan melahirkan kemampuan yang besar untuk mencapai kemenangan dalam perjuangan. Wujud kesatuan yang kuat akan didapat melalui kerjasama yang kompak. Kerjasama dalam memahami agama menciptakan kesatuan dan persatuan terwujud pada segala hal salah satunya hubungan sosial. Islam merupakan agama samawi yang mengajarkan *hablun minannaas* yaitu menjalin hubungan sosial yang melahirkan pranata sosial dan budaya.²

Budaya saling menghargai dan peduli dengan sesama sudah semestinya ada dalam hidup beragama. Kehidupan yang didasari atas *ukhuwah* dalam beragama menjadi landasan kuat untuk saling membantu satu sama lain. Berkat kepedulian antara satu sama lain akan terwujud dalam kegiatan apapun termasuk dalam berorganisasi, berpolitik, dan lembaga-lembaga lainnya.

¹Cecep Sudirman Anshari, *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 14 No. 1 2016, h. 117

² Muhammad Irfan Riyadi, *Integrasi Paham Agama: Membangun Kesamaan Untuk Menegasikan Perbedaan Telaah Serat Sastra Gending*, Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, Volume 8 Nomor 1 2020, h. 174

Kepedulian ini menjadi sebuah ikatan kuat untuk bersama-sama menyebarkan kebaikan atau dakwah dengan satu visi dan misi.

Kerjasama dalam menyebarkan kebaikan dan berdakwah dalam berorganisasi atau berpolitik saat sudah mendapatkan kesamaan pendapat akan mudah menjalankannya. Terutama dalam berpolitik yang saat ini cenderung tidak bersih, korupsi, menikam satu sama lain, bahkan menghalalkan segala cara sudah seharusnya ditinggalkan. Berpolitik yang halal dan baik saat ini sangat diharapkan muncul dipermukaan bumi terutama di negara Indonesia.

Mengenai Kerjasama dalam politik yang mengarah pada kebaikan dan terdapat didalam pendidikan peneliti menemukan pada salah satu partai Islam yang berada dilingkungan Lembaga Pendidikan. Dalam pengamatan peneliti, politik partai Islam ini membawa pada dampak yang baik, saling bekerjasama dalam meningkatkan Pendidikan Islam, saling membantu satu sama lain sehingga *ukhuwwah Islamiyah* terlihat dalam lingkungan partai Islam ini. Berdasarkan paparan ini, peneliti akan menjelaskan bentuk paham agama yang tersebar dilingkungan Lembaga Pendidikan ini berasal dari partai Islam tersebut.

METODE

Penelitian ini diperoleh selama melakukan penelitian tentang Kerjasama sekolah dan orangtua dalam Pendidikan Islam. Selama penelitian, peneliti menemukan adanya ikatan yang kuat di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berlokasi di Kota Bukittinggi. Ikatan yang berasal dari sesama partai Islam dan saling menjaga persaudaraan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa *Ukhuwwah Islamiyah* terjalin erat di lingkungan itu. Untuk mendapatkan bentuk ukhuwwah yang tercipta maka peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan data, peneliti mendeskripsikannya sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan mengamati lingkungan sekitar dan wawancara dengan personal di lingkungan Sekolah tersebut serta praktisi Pendidikan dan pengamat partai Islam. Setelah mendapatkan data yang kuat peneliti menarasikan berdasarkan temuan dan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang menarik dan menjadi perhatian peneliti pada Sekolah Dasar Islam Terpadu yaitu adanya beberapa aspek yang menjadi kekuatan ideologi keagamaan sehingga berpengaruh pada kontribusi Pendidikan Agama Islam. Kontribusi ini dapat dilihat pada 3 aspek yaitu:

1. *Hidden Curriculum*

Hidden Curriculum adalah suatu proses pendidikan yang tidak terencanakan. Menurut Dede Rosyada secara teoritik sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi guru dengan siswa di dalam kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal.³

Hidden kurikulum dikatakan memberikan pengaruh terhadap Pendidikan Agama Islam karena berfungsi sebagai:

- a. Alat dan metode untuk menambah khazanah pengetahuan tentang pendidikan agama Islam anak didik diluar materi yang tidak termasuk dalam silabus.
- b. Alat untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.
- c. Memberikan kecakapan, keterampilan tentang pendidikan agama Islam yang sangat bermanfaat bagi murid sebagai bekal dalam fase kehidupan dikemudian hari. Dalam hal ini dapat mempersiapkan murid untuk siap terjun di masyarakat.
- d. Mekanisme kontrol sosial yang efektif terhadap perilaku murid maupun perilaku guru. Guru memberikan contoh panutan, teladan, dan pengalaman yang ditransmisikan kepada murid. Murid kemudian mendiskusikan dan menegosiasikan penjelasan tersebut.
- e. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam *hidden curriculum* yang dapat mendukung kompetensi siswa. Seperti kegiatan shalat berjama'ah yang dapat mendukung mata pelajaran Fiqih, tadarus Al-Qur'an yang dapat mendukung kompetensi dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, yang kemudian akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.⁴

³Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 31

⁴ Akses di <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6001/5/BAB%20II.pdf>, 14 April 2019

Hidden curriculum pada Sekolah Dasar Islam Terpadu peneliti melihat terdapat pada buku penghubung yang mengontrol ibadah peserta didik seperti shalat dhuha dan shalat berjama'ah, mengontrol akhlak peserta didik di sekolah dan di rumah, hapalan al-qur'an yang ditargetkan tiap tahun, dan hal inilah yang menjadi kontribusi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

2. Tradisi yang Dikembangkan

Arus globalisasi yang masuk di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat menjadikan pengaruh negatif bagi generasi muda Islam. Mencegah terjadinya perluasan hal yang menyimpang ajaran Islam perlu di biasakan dalam mendidik anak sejak dini. Oleh sebab itu, perlu diciptakan tradisi/kebiasaan Islami di sekitar lingkungan generasi masa depan.

Selain lingkungan keluarga, hal yang menarik diciptakan kebiasaan Islami adalah di lingkungan Sekolah Formal yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu. Tradisi yang ditemukan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di antaranya:

- a. Berpakaian muslim dan muslimah, pihak sekolah baik guru, tenaga kependidikan, pegawai yang terlibat didalamnya diwajibkan berpakaian muslim/muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tampak pada setiap person yang peneliti temukan di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu.
- b. Ibadah shalat sunat dhuha yang dilakukan oleh pendidik (kepala sekolah, guru, pegawai) dan peserta didik serta shalat berjama'ah yang dibiasakan dan ditanamkan kepada peserta didik.
- c. Sosialisasi dalam lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu seperti sesama guru yang saling salam dan saling sapa, guru kepada orangtua yang mengantar, menjemput anaknya ke sekolah di sapa dengan senyum, dan bagi guru yang kenal dan dekat dengan orangtua peserta didik yang mereka ajar di salami seolah adanya keakraban di antara mereka.

Tradisi ini menjadi kebiasaan di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu, dan jika diperhatikan lebih mendalam, hal ini merupakan didikan yang sangat berpengaruh kepada peserta didik dan menjadi kontribusi kuat dalam Pendidikan Agama Islam. Secara tidak langsung Tujuan Pendidikan Agama Islam melalui tradisi ini dapat tercapai yang tertanam tanpa disadari ke dalam jiwa peserta didik.

3. Politik

Hal yang sangat menarik bagi peneliti dalam lingkungan Sekolah Islam Terpadu terutama pada Sekolah yang masuk pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang dipandu oleh Partai Islam terdapat hubungan kemanusiaan yang kuat didalamnya. Hubungan kemanusiaan dalam konteks Islam yang merupakan tujuan pendidikan Islam dalam *berukhuwwah* dan memperatnya dalam keIslaman.

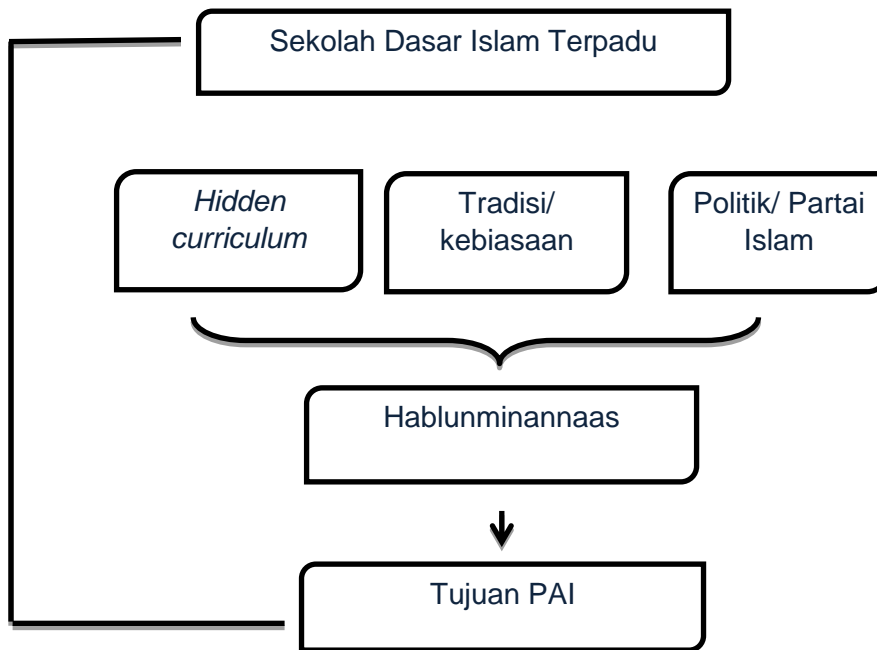
إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Al-hujuraat; 10)

Sekolah Islam Terpadu yang didirikan oleh Partai Islam dan dikembangkan pada lingkungan Sekolah ini terdapat hubungan *ukhuwwah* yang dipupuk dan di bina yang terlihat pada setiap *person* di lingkungan Sekolah Islam Terpadu yang berasal dari golongan partai tersebut. Hal ini jika dipandang dalam hal positif akan menjadi awal terjalinnya hubungan manusia yang kuat antara satu sama lain. *Person* di lingkungan sekolah Islam Terpadu yang berasal dari Partai Islam tersebut, dengan syarat yang nampak pada kebiasaan berpakaian dan bersosialisasi pada orangtua dan peserta didik, serta kebiasaan beribadah yang dikuatkan merupakan kontribusi terbesar untuk memperkuat *hablunminannaas*.

Apabila *hablunminannaas* sudah kuat secara otomatis ilmu yang akan disebar akan mudah diterima oleh orang-orang yang mendekati. Dan ini adalah sebuah sekolah formal yang tergolong bagus dalam hal pendidikan Islam yang menjadi alasan kuat bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lingkungan ini.

Ketiga aspek yang diuraikan di atas, peneliti melihat merupakan hal yang perlu didiskusikan ke depannya dalam mencapai tujuan pendidikan Islam, dan hal yang perlu dikembangkan untuk kontribusi dalam pendidikan Islam, serta adanya nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan melalui *ukhuwwah* di Sekolah Islam Terpadu.



Bagan: Kerjasama dalam Paham Keagamaan

SIMPULAN DAN SARAN

Kerjasama dalam paham keagamaan ditemukan pada Lembaga Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Kerjasama yang terdapat disekolah ini terdapat beberapa hal penting yang juga berkontribusi pada Pendidikan Islam. Secara tersirat terdapat kurikulum tersembunyi yang mengarah pada ibadah untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah swt. Kemudian terdapat sebuah tradisi atau kebiasaan dalam hal tertentu yang sebenarnya merupakan wujud ketaatan pada agama yaitu dalam hal berpakaian, shalat sunnah dhuha dan sosialisasi yang akrab dengan sesama dilingkungan sekolah. Dan wujud dari Kerjasama yang terdapat dilingkungan sekolah ini merupakan unsur politik dari salah satu partai Islam untuk meningkatkan ibadah yang lebih baik lagi kepada Allah swt. Kerjasama semacam ini merupakan wujud dari *hablun minannaas* yang merupakan tujuan dari Pendidikan Agama Islam.

PUSTAKA ACUAN

- Anshari, Cecep Sudirman, (2016), *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 14 No. 1
- Riyadi, Muhammad Irfan, (2020), *Integrasi Paham Agama: Membangun Kesamaan Untuk Menegasikan Perbedaan Telaah Serat Sastra Gending*, Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, Volume 8 Nomor 1
- Rosyada, Dede, (2007), *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group